



KARYA TUGAS AKHIR

FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA : NARRATIVE

REVIEW



Wira Kusumawati

202010330311018

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KARYA TULIS**

Telah disetujui sebagai hasil penelitian untuk memenuhi persyaratan
pendidikan sarjana Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Malang

Tanggal : 01 Juli 2025

Pembimbing I



dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, Sp.A

NIP. 197807102005012001

Mengetahui,

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang



Dekan,

Dr. Dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASIM

NIP. 196805212005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wira Kusumawati

NIM : 202010330311018

Menyatakan bahwa ide, judul, maupun isi dari karya tulis yang dibuat merupakan karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian Surat Pernyataan Saya.

Malang, 01 Juli 2025

Yang Menyatakan

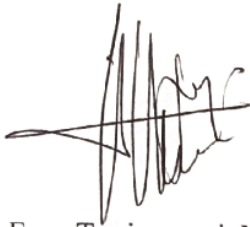


Wira Kusumawati

LEMBAR PENGUJIAN

Karya Tugas Akhir oleh Wira Kusumawati ini
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 01 Juli 2025

Tim Penguji



dr. Feny Tunjungsari, M.Kes, FISPH, FISCM,
NIP. 11318030630

Ketua



dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, Sp.A,
NIP. 197807102005012001

Anggota

ABSTRAK

Kusumawati, Wira. Nurdiana, Hawin*. Tunjungsari, Feny**. 2025; **Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita : *Narrative review***. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammaadiyah Malang.

Latar belakang: Stunting masih menjadi masalah kesehatan yang serius di Indonesia, terutama di kalangan balita. Anak-anak yang mengalami stunting sering kali mengalami pertumbuhan yang lambat serta tantangan tumbuh-kembang jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap stunting pada kelompok usia ini agar kita dapat menciptakan intervensi yang efektif dan bertahan lama.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang memengaruhi kejadian stunting pada anak balita.

Metode: Penulisan ini menggunakan desain *narrative literature review* yang menyeleksi literatur berdasarkan kata kunci. *Database* yang digunakan adalah *Google Scholar, PubMed, Scopus, dan Science Direct* untuk mendapatkan literatur dengan jurnal yang bereputasi.

Hasil Penulisan dan Diskusi: Hasil telaah jurnal pada penulisan ini adalah faktor-faktor risiko kejadian stunting pada anak balita meliputi faktor maternal, faktor anak, faktor orang tua dan faktor lingkungan. Keempat faktor ini memiliki indikator masing-masing yang saling berkaitan dengan kejadian stunting.

Kesimpulan: Hasil penulisan ini dapat dijadikan landasan sebagai kontribusi penyusunan intervensi bagi orang tua, anak, maupun komunitas di masyarakat dalam upaya pencegahan stunting terutama pada balita.

Kata kunci: Balita, Faktor Risiko Stunting, Nutrisi

*dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, Sp.A

**dr. Feny Tunjungsari, M.Kes, FISPH, FISCM

ABSTRACT

Kusumawati, Wira. Nurdiana, Hawin*. Tunjungsari, Feny**. 2025; ***Risk Factors for Stunting in Toddlers: A narrative review***. Faculty of Medicine. Muhammadiyah University of Malang.

Background: Stunting remains a serious health problem in Indonesia, particularly among toddlers. Stunted children often experience stunted growth and long-term developmental challenges. Therefore, it is crucial to understand the factors contributing to stunting in this age group to develop effective and lasting interventions.

Objective: To identify risk factors that influence the incidence of stunting in toddlers.

Method: This paper uses a narrative literature review design that selects literature based on keywords. The databases used were Google Scholar, PubMed, Scopus, and Science Direct to obtain literature from reputable journals.

Results and Discussion: The results of the journal review in this paper indicate that risk factors for stunting in toddlers include maternal factors, child factors, parental factors, and environmental factors. These four factors have their own indicators that are interrelated with stunting.

Conclusion: The results of this writing can be used as a basis for contributing to the development of interventions for parents, children, and communities in the community in efforts to prevent stunting, especially in toddlers.

Keywords: Toddlers, Stunting Risk Factors, Nutrition

*dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, Sp.A

**dr. Feny Tunjungsari, M.Kes, FISPH, FISCM

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, serta kemurahan dan kasih setia-Nya yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan kajian pustaka ini. Kajian pustaka ini berjudul “Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita”. Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan kajian pustaka ini. Semoga karya tulis ini dapat menambah wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 01 Juli 2025

Wira Kusumawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGUJIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Stunting	6
2.2 Epidemiologi Stunting.....	7
2.3 Etiologi Stunting	7
2.4 Pencegahan Stunting	9
2.5 Pengukuran Antropometri	12
2.6 Faktor Risiko Stunting	13
2.7 Dampak Stunting	29
BAB 3 KERANGKA TEORI	31
BAB 4 METODE PENCARIAN LITERATUR.....	34
4.1 Jenis Penulisan	34
4.2 Metode Pencarian Literatur.....	34
4.3 Tahapan <i>Narrative Review</i>	34
BAB 5 PEMBAHASAN	36
5.1 Faktor Maternal dan Kejadian Stunting pada Balita	36
5.2 Faktor Anak dan Kejadian Stunting pada Balita.....	40
5.3 Faktor Orang Tua dan Kejadian Stunting pada Balita	44
5.4 Faktor Lingkungan dan Kejadian Stunting pada Balita	46
BAB 6 PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indeks Antropometri	13
Tabel 2. 2 Klasifikasi Anemia menurut Kelompok Umur	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori	31
Gambar 4.1 Proses Tahapan <i>Narrative Review</i>	35



DAFTAR SINGKATAN



AGB	: Anemia Gizi Besi
ANC	: Ante Natal Care
ARI	: Acute Respiratory Infection
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BB	: Berat Badan
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
CED	: Chronic Energy Deficiency
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Hb	: Hemoglobin
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IGF-1	: Insulin-Like Growth Factor 1
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IQ	: Intelligent Quotient
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IUGR	: Intrauterine Growth Restriction
KEK	: Kurang Energi Kronis
LBW	: Low Birth Weight
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MDD	: Minimum Dietary Diversity
MDGs	: Millennium Development Goals
MMF	: Minimum Meal Frequency
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PJT	: Pertumbuhan Janin Terhambat
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	: Standar Deviasi
SDGs	: Sustainable Development Goals
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
TB	: Tinggi Badan
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Literature Review</i>	57
Lampiran 2. Lembar Plagiasi	94
Lampiran 3. Lembar Kartu Konsultasi	95



DAFTAR PUSTAKA

- Abri, N., Zakiah, N., & Risal, A. F. (2023). The Relationship Between Early Pregnancy, Birth Distance, and Resident Status with Stunting Incidence in Elementary School Children In Enrekang Rural. *Journal of Health and Nutrition Research*, 2(2), 70–78. <https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v2i2.131>
- Aditianti, A., Raswanti, I., Sudikno, S., Izwardy, D., & Irianto, S. E. (2021). Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018 [Prevalence and Stunting Risk Factors in Children 24-59 Months in Indonesia: Analysis of Basic Health Research Data 2018]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), 51–64. <https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.3862>
- Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H., Yasin, M., & Aisyah, A. D. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 51–56. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4856>
- Atamou, L., Rahmadiyah, D. C., Hassan, H., & Setiawan, A. (2023). Analysis of the Determinants of Stunting among Children Aged below Five Years in Stunting Locus Villages in Indonesia. *Healthcare (Switzerland)*, 11(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/healthcare11060810>
- Azriani, D., Masita, Qinthara, N. S., Yulita, I. N., Agustian, D., Zuhairini, Y., & Dhamayanti, M. (2024). Risk factors associated with stunting incidence in under five children in Southeast Asia: a scoping review. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 43(1), 174. <https://doi.org/10.1186/s41043-024-00656-7>
- Bahagia Febriani, A. D., Daud, D., Rauf, S., Nawing, H. D., Ganda, I. J., Salekede, S. B., Angriani, H., Maddeppungeng, M., Juliaty, A., Alasiry, E., Artaty, R. D., Lawang, S. A., Ridha, N. R., Laompo, A., Rahimi, R., Aras, J., & Sarmila, B. (2020). Risk factors and nutritional profiles associated with stunting in children. *Pediatric Gastroenterology, Hepatology and Nutrition*, 23(5), 457–463. <https://doi.org/10.5223/PGHN.2020.23.5.457>
- BPS. (2023). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)*. Badan Pusat Statistik RI.
- Dayani, T. R., & Widyantari, K. Y. (2024). Maternal risk factors for stunting in children aged 24-59 months. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 13(3), 1366. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v13i3.24156>
- Dewi, R. K., Prasetyanti, D. K., Fitriasnani, M. E., & Sri, L. (2024). *The Relationship Between Risk Factors and the Incidence of Stunting in Children Aged 24-59 Months*. 13(2), 78–88.
- Eka, M. B., Krisnana, I., & Husada, D. (2021). Risk Factors of Stunting Events in Toddlers Aged 24-59 Months. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(4), 374–385. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i4.2020.374-385>
- Fadilah, T. F., & Eliafiana, R. (2022). Relationship between Mothers Birth Spacing and Incidence of Stunting in Children 24 - 59 months. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2022.v5.42-49>
- Febriani, A. D. B., Daud, D., Rauf, S., Nawing, H. D., Ganda, I. J., Salekede

- Angriani, H., Maddeppungeng, M., Juliaty, A., Alasiry, E., Artaty, R. D., Lawang, S. A., Ridha, N. R., Laompo, A., Rahimi, R., Aras, J., & Sarmila, B. (2020). Risk Factors and Nutritional Profiles Associated with Stunting in Children. *Pediatric Gastroenterology, Hepatology & Nutrition*, 23(5), 457. <https://doi.org/10.5223/pghn.2020.23.5.457>
- Halli, S. S., Biradar, R. A., & Prasad, J. B. (2022). Low Birth Weight, the Differentiating Risk Factor for Stunting among Preschool Children in India. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph19073751>
- Hamzah, W., Haniarti, H., & Anggraeny, R. (2021). Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *Jurnal Surya Muda*, 3(1), 33–45. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i1.77>
- Hastuti, W. O. S. (2021). Risk Factors of Stunting in Toddlers in the Work Area Health Center Bone Rombo. *MIRACLE Journal Of Public Health*, 4(2), 224–231. <https://doi.org/10.36566/mjph/vol4.iss2/265>
- Hasyim, H., Faisya, F., Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P., & Sriwijaya, U. (2021). ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA (USIA 24-59 BULAN). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6. <https://doi.org/10.36729>
- Hendraswari, C. A., Purnamaningrum, Y. E., Maryani, T., Widyastuti, Y., & Harith, S. (2021a). The determinants of stunting for children aged 24-59 months in Kulon Progo District 2019. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 16(2), 71–77. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V16I2.3305>
- Hendraswari, C. A., Purnamaningrum, Y. E., Maryani, T., Widyastuti, Y., & Harith, S. (2021b). The Determinants of Stunting in 24-59 Month-Old Children in Kulon Progo District 2019. *Kesmas: National Public Health Journal*, 16(2). <https://doi.org/10.21109/kesmas.v16i2.3305>
- Julianti, E., & Elni. (2020). Determinants of stunting in children aged 12-59 months. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(1), 36–45. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v10i1.25770>
- Karlsson, O., Kim, R., Bogin, B., & Subramanian, S. (2022). Maternal Height-standardized Prevalence of Stunting in 67 Low- and Middle-income Countries. *Journal of Epidemiology*, 32(7), JE20200537. <https://doi.org/10.2188/jea.JE20200537>
- Kartika, Kasanah, A. Al, & Ramadhanyngtyas, K. N. (2023). Determinan stunting pada anak usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmiah Permas*, 13(1), 253–260.
- Kemenkes RI. (2016a). Pedoman dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). In *Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan*. Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2016b). *Situasi Balita Pendek*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia RI.
- Kemenkes RI. (2022a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor*

- HK. 01.07/Menkes/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia RI.
- Kemenkes RI. (2022b). *Laporan Nasional Riskesdas 2021*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In 165 (p. 1).
- Ladi, Nisa, A., Yulianti, & Solechah, S. A. (2024). *JGK-Vol.16, No.1 Januari 2024*. 16(1), 96–112.
- Lai, A., Velez, I., Ambikapathi, R., Seng, K., Cumming, O., & Brown, J. (2022). Risk factors for early childhood growth faltering in rural Cambodia: a cross-sectional study. *BMJ Open*, 12(4), e058092. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-058092>
- Magno, J., Da Silva, V., & Nahak, M. (2024). Factors Influencing the Incidence of Stunting Among Children Aged 24-59 Months in 2024. *KESANS: International Journal of Health and Science*, 4(4), 2025. <https://doi.org/10.54543/kesans.v4i4.329>
- Mediani, H. S. (2020). Predictors of Stunting Among Children Under Five Year of Age in Indonesia: A Scoping Review. *Global Journal of Health Science*, 12(8), 83. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v12n8p83>
- Muliani, M., Tondong, H. I., Lewa, A. F., Mutmainnah, M., Maineny, A., & Asrawaty, A. (2023). Determinants of stunting in children aged 24-59 months: a case-control study. *International Journal of Public Health Science*, 12(3), 1287–1294. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v12i3.22313>
- Nuraini, N., & Lestari, P. P. (2021). Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 140–149.
- Nurmalasari, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Buniwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 111–119. <https://doi.org/10.62094/jhs.v12i2.104>
- Pradani PH, F. K., & Azinar, M. (2024). Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Bandarharjo. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(4), 635–646. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i4.68728>
- Pratama, A. A., & Sandy, P. W. S. J. (2023). Berat Badan Lahir Rendah Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Di RSUD Kerta Usadha. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 610–616. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v5i1.2874>
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2019). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Tim Redaksi Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Putri, S. A., Sebba, A. K., & Asmuni, A. (2022). The Determinants of Stunting Incidence in Children Aged 24-59 Months. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(3), 306–320. <https://doi.org/10.26553/jikm.2022.13.2.306-320>
- Rahma Kusuma Dewi, Dhita Kris Prasetyanti, Meirna Eka Fitriasnani, Lindha Sri Kusumawati, Raras Sucma Ambar, & Siti Khotimah. (2025). The Relationship Between Risk Factors And Stunting Incidence In Children Aged 24-59 Months In The Working Area Of Semen Community Health Center, Kediri Regency,

2023. *Journal for Quality in Women's Health*, 8(1), 35–41. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v8i1.273>
- Rahmaniati, S. C., Puspita, W. L., Gizi, J., Pontianak, P. K., & Rayatt, K. (2024). *Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya. 1.*
- Ramaningrum, G., Anggraheny, H. D., & Lahdji, A. (2022). Risk Factors of Stunting in Toddlers 24-59 Months in Rembang Regency, Indonesia. *South East Asia Nursing Research*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.26714/seanr.4.1.2022.7-13>
- Rohmawati, N., Akbar, A. A., & Nurfaradila, T. (2023). Food security and parenting as risk factors of stunting in toddlers aged 24 to 59 months. *Pharmacy Education*, 23(4), 82–86. <https://doi.org/10.46542/pe.2023.234.8286>
- Sari, A. N., Diana, F. M., & Nur, N. C. (2025). The association between protein intake and feeding practice with stunting in children aged 24-59 months. *Nutricion Clinica y Dietetica Hospitalaria*, 45(1), 430–437. <https://doi.org/10.12873/451diana>
- Sari, F., & Rozi, V. (2022). ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KOTA BENGKULU. *Injection: Nursing Journal*, 2(1), 1–9.
- Sari, N. I., & Harianis, S. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(2), 57–64. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i2.750>
- Shiyami, N. D. S., & Mardiana. (2025). RISK FACTOR FOR STUNTING IN TODDLERS AGED 24–59 MONTHS IN KERSANA PUBLIC HEALTH CENTER WORKING AREA. *Media Gizi Indonesia*, 20(1), 63–73. <https://doi.org/10.20473/mgi.v20i1.63-73>
- Sitti Hutami Megantari, Hasriwiani Habo Abbas, & Muhammad Ikhtiar. (2020). Karakteristik Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kawasan Kumuh Kecamatan Bontoala Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(3), 207–219. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i3.52>
- Sugianti, E., Buanasita, A., Hidayanti, H., & Putri, B. D. (2023). Analisis faktor ibu terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di perkotaan. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.616>
- Trisnawati Ni Ketut, Putu Mastiningsih, P. P. I. P., & Adhiestiani, N. M. E. (2024). Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah. *Maternitas Kebidanan*, 9(1).
- WHO. (2021). *Anaemia in women and children*. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
- WHO. (2024). *Breastfeeding*. https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- Widayati, K., Putra, I. kadek A. D., & Dewi, N. L. M. A. (2021). Determinant Factor for Stunting in Toddler. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i1.381>
- Woldesenbet, B., Tolcha, A., & Tsegaye, B. (2023). Water, hygiene and sanitation practices are associated with stunting among children of age 24-59 months in

- Lemo district, South Ethiopia, in 2021: community based cross sectional study. *BMC Nutrition*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-023-00677-1>
- Wulan Suci, C., Budiono, I., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2023). 386 *HIGEIA* 7 (3) (2023) *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT* Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. 7(3), 386–396. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>



HASIL DETEKSI PLAGIASI

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



Berikut ini adalah hasil deteksi plagiasi karya ilmiah (naskah proposal / naskah hasil penelitian / naskah publikasi)*

Nama : Wira Kusumawati

Nim : 202010330311018


Judul : Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita

NO	Bagian	Maksimum Kesamaan	Hasil Deteksi		
			Tgl	Tgl	Tgl
			11-07-2025		
1	Bab 1 (Pendahuluan)	10%	10%		
2	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	25%	25%		
4	Bab 3 (Kerangka Teori)	-			
5	Bab 4 (Metode Penelitian)	5%	0%		
6	Bab 5 (Pemabahasan)	15%	13%		
7	Bab 6 (Penutup dan Kesimpulan)	5%	0%		
8	Naskah Publikasi	25%	25%		

Kesimpulan Deteksi Plagiasi : LOLOS / TIDAK LOLOS PLAGIASI

Mengetahui
Pembimbing 1

Malang, 11 Juli... 2015
Koordinator Deteksi Plagiasi FKUMM,


(dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, SpA)




(Joko Febriantoro S.Ikom., MSi)